

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Sekolah

Penelitian ini menghasilkan data atau informasi tentang menganalisis peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Blabakan. Sebelum memaparkan hasil penelitian, terlebih dahulu sub bab ini memaparkan tempat dan visi misi sekolah. Tempat dan visi misi ini dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan. Sekolah dasar ini berada di wilayah Mejayan tepatnya terletak di jalan Mawar No. 88 Desa Blabakan Kecamatan Mejayan Kota Madiun Provinsi Jawa Timur. SDN Blabakan berdiri sejak tahun 1926 dengan nomor terbitan SK.848/55/402.305.04/2010. Sekolah ini memiliki 1 lahan sekolah seluas 2.205 m² dengan status tanah hak pakai Leter C Desa No. 28 Persil No. 24. SDN Blabakan memiliki kepala sekolah yang bernama Ibu Purwati, S.Pd.SD serta memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 10 orang yang terdiri 8 orang merupakan guru tetap, 1 orang tenaga kependidikan. Di SDN Blabakan ini kelasnya paralel yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah keseluruhan

siswa 110 siswa. Jumlah siswa terbilang sangat banyak, rata-rata siswa berjumlah 10-15 siswa.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

“Unggul dalam mutu, kreatif, beriman dan berwawasan lingkungan”.

2. Misi Sekolah

a. Meningkatkan mutu pendidik sesuai dengan tuntutan zaman, masyarakat dan perkembangan IPTEK

b. Meningkatkan prestasi dan megembangkan kreatifitas

c. Menyelenggarakan program pendidikan berakar pada sistem nilai adat istiadat, agama dan budaya masyarakat

d. Mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan

e. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan masyarakat

3. Tujuan Sekolah

a. Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta peduli waktu sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan

b. Memberikan pelayanan pendidikan melalui bimbingan bagi seluruh peserta didik dengan meningkatkan pembelajaran

supaya peserta didik terampil membaca, menulis serta berhitung

- c. Membantu siswa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
- d. Terciptanya suasana akademis dan agamis

2. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan data ini membahas mengenai hasil data yang diperoleh peneliti dari analisis observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek yang diteliti. Jadi, data yang diperoleh berhubungan dengan peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan berbasis lingkungan hidup di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan. Dimana peneliti fokus membahas mengenai pelaksanaan program adiwiyata di sekolah khususnya tentang program-program dan kebijakan yang ada pada sekolah SDN Blabakan Kecamatan Mejayan yang merupakan implementasi dari pendidikan lingkungan hidup, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program-program adiwiyata tersebut, dan juga solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

a. Paparan Data Hasil Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di halaman sekolah, ruang kelas dan juga lingkungan sekitar sekolah. Pada saat melakukan observasi hasil yang diperoleh adalah aktivitas warga sekolah dalam menerapkan program adiwiyata, saran dan prasarana sekolah berkaitan adiwiyata, sarana dan prasarana ramah lingkungan,

pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kaidah PPLH dan kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan. Berdasarkan data hasil observasi, seluruh warga sekolah telah ikut melaksanakan dan menerapkan program-program adiwiyata, dapat dilihat dari serangkaian kegiatan sebagai wujud pelaksanaan program adiwiyata baik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, dan pengelolaan sarana dan prasarana dan fasilitas serta lahan sekolah yang telah di manfaatkan sesuai kaidah PPLH.

SDN Blabakan telah tersedia sarana dan prasarana lingkungan hidup seperti air,WC, tempat sampah terpilah dan ruang hijau terbuka. Selain itu disekolah juga tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran LH disekolah seperti green house, toga, komposting, biopori/sumur serapan, dan sarana pembelajaran lain seperti taman sekolah, paving block dan kebun sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Blabakan telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait PPLH, ekstrakurikulernya yaitu pramuka. Pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut telah sesuai dengan upaya PPLH (Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup) karena didalam pelaksanaannya dimasukkan nilai-nilai tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan.

- a. Peran siswa kelas IV dalam proses pelaksanaan program adiwiyata sekolah

Tabel 4.1. Hasil Observasi Peran Siswa Kelas IV Dalam Proses Pelaksanaan Program Adiwiyata Sekolah

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1. | Siswa dapat melaksanakan pengetahuan adiwiyata dalam pemecahan masalah adiwiyata di SD | ✓ | | Contohnya : siswa melaksanakan kegiatan cuci tangan masal sebagai karya aksi mengatasi masalah sanitasi diri, siswa melakukan kegiatan pemilahan sampah kemudian membuat komposter |
| 2. | Siswa dapat memelihara dan merawat sarana prasarana, gedung dan lingkungan sekolah | ✓ | | Siswa dapat memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah hal ini dapat dibuktikan dengan diadakannya jadwal piket untuk membersihkan sarana dan prasarana yang ada, seperti jadwal piket kelas, jadwal piket green house dll. Selain itu setiap hari jum'at diadakan kegiatan jum'at bersih yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah kemudian ada kegiatan menyiram tanaman, melakukan kembali penanaman toga dan juga jadwal piket setelah pembelajaran. |
| 3. | Siswa dapat memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah | ✓ | | Siswa dapat memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| | sesuai kaidah PPLH | | | sesuai kaidah PPLH contohnya lahan yang kosong dimanfaatkan untuk membuat bank sampah, ruang hijau terbuka digunakan untuk membuat biopori untuk menjaga kualitas air di lingkungan sekolah, memanfaatkan limbah air cuci tangan untuk pengairan taman kelas, memanfaatkan besi bekas pagar untuk pembenahan kebun toga. |
| 4. | Siswa mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar | ✓ | | Siswa mengikuti bimbingan teknis jumantik, siswa dan guru mengikuti sosialisasi tanaman sayuran dan obat yang dilakukan oleh dispertan. |
| 5. | Meningkatnya peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran LH | ✓ | | Hal tersebut dapat dilihat dari acara peningkatan peran komite sekolah dalam rangka sosialisasi makanan sehat melalui kegiatan makan bersama |

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan seluruh warga sekolah telah ikut melaksanakan dan menerapkan program-program adiwiyata, dapat dilihat dari serangkaian kegiatan sebagai wujud

pelaksanaan program adiwiyata baik yang dilaksanakan dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, selain itu sarana prasarana telah dikekola dengan baik dan fasilitas serta lahan sekolah telah dimanfaatkan sesuai kaidah PPLH. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.1 Siswa mencuci tangan

Keterangan : siswa melakukan kegiatan cuci tangan sebagai bentuk mengatasi masalah sanitasi diri.



Gambar 4.2 Siswa menanam tanaman di polybag

Keterangan : siswa melakukan pemeliharaan tanaman di polybag sebagai bentuk perawatan tanaman



Gambar 4.3 Memanfaatkan aliran air limbah cuci tangan

Keterangan : memanfaatkan limbah air cuci tangan untuk pengairan taman kelas

b. Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Blabakan

Kecamatan Mejayan berkaitan dengan program adiwiyata

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan berkaitan dengan program adiwiyata

| No | Aspek yang diamati | Ada | Tidak | Keterangan |
|----|---|-----|-------|---|
| 1. | Tersedianya sarana prasarana lingkungan hidup disekolah | | | |
| | a. Air bersih | ✓ | | Di SDN Blabakan tersedia air bersih yang digunakan untuk siswa untuk menjaga kebersihan diri |
| | b. WC | ✓ | | Ada beberapa WC dengan kondisi baik (tidak rusak) |
| | c. Tempat sampah | ✓ | | Disetiap depan kelas disediakan tempat sampah terpilah yaitu : tempat sampah daun (warna hijau), tempat sampah plastik (warna merah), dan tempat sampah kertas (warna biru) |
| | d. Air limbah/drainase | ✓ | | Disediakan drainase untuk mengatasi pengolahan limbah air, drainase ditutup oleh jeruji besi untuk memudahkan dalam membersihkan |

| No | Aspek yang diamati | Ada | Tidak | Keterangan |
|----|--|-----|-------|---|
| | e. Ruang terbuka hijau | ✓ | | Disediakan ruang terbuka hijau yang ditanami banyak pohon yang membuat halaman terasa sejuk, selain itu RTH digunakan sebagai lapangan olahraga |
| 2. | Tersedianya sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran LH disekolah | | | |
| | a. Green house | ✓ | | Green house terletak di samping kelas, green house tersebut digunakan untuk pembelajaran tentang keanekaragaman hayati |
| | b. Toga | ✓ | | Tumbuhan obat itu ditanam dibelakang sekolah digunakan sebagai sarana pembelajaran memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa obat tidak hanya berasal dari bahan kimia saja |
| | c. Komposting | ✓ | | Komposter untuk pembelajaran tentang sampah yaitu tentang cara membuat kompos dari sampah daun |

| No | Aspek yang diamati | Ada | Tidak | Keterangan |
|----|---|-----|-------|---|
| | d. Biopori/serapan | ✓ | | Terdapat beberapa sumur resapan disekolah yang digunakan untuk resapan air tergenang |
| | e. Sarana pembelajaran lingkungan hidup lainnya | ✓ | | Dilingkungan sekolah terdapat banyak sarana pembelajaran lain seperti paving block dan taman sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran |

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan telah tersedia sarana dan prasarana lingkungan hidup seperti air, WC, tempat sampah terpilah, drainase dan ruang hijau terbuka. Selain itu disekolah tersebut juga telah tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran LH seperti green house, toga, composting, biopori/sumur resapan, dan sarana pembelajaran lainnya seperti paving block dan tanam sekolah. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti berupa dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.4 Tersediannya WC

Keterangan : Tersedianya kamar mandi sebagai bentuk penyediaan sarana prasarana lingkungan hidup disekolah



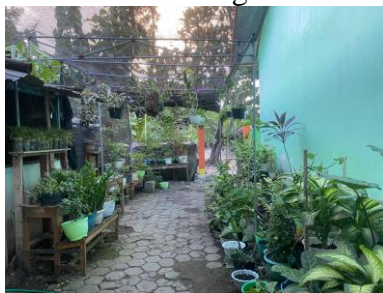
Gambar 4.5 Tempat sampah terpilah

Keterangan : Tersedianya tempat sampah terpilah sebagai penyediaan sarana prasarana lingkungan hidup di sekolah



Gambar 4.6 Ruang terbuka hijau

Keterangan : Tersedianya RTH sebagai bentuk penyediaan sarana prasarana lingkungan hidup di sekolah



Gambar 4.7 Green House

Keterangan : Green house yang merupakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran LH di sekolah



Gambar 4.8 Toga

Keterangan : Toga yang merupakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran LH di sekolah

c. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah

Tabel 4.3. Hasil Observasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| 1. | Terpeliharanya sarana prasarana sekolah | | | |
| | a. Ventilasi udara & pencahayaan | ✓ | | Disetiap kelas ada ventilasi dan pencahayaan |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|--|
| | | | | yang dirawat dengan baik karena sering dibersihkan |
| | b. Pemeliharaan tanaman | ✓ | | Tanaman yang terdapat di SDN Blabakan Kota Madiun terawat dengan baik dapat dibuktikan tanaman itu tumbuh dengan subur |
| 2. | Meningkatnya pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah | | | |
| | a. Air bersih | ✓ | | Air bersih sudah dikelola dengan baik, air digunakan seperlunya |
| | b. WC | ✓ | | WC sudah dikelola dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari dibuatnya jadwal pikt untuk membersihkan WC |
| | c. Sampah | ✓ | | Sampah dipilah yaitu sampah daun, plastic dan kertas. Untuk sampah daun diolah menjadi kompos sedangkan sampah plastic dan kertas diolah menjadi kerajinan |
| | d. Air limbah | ✓ | | Air limbah dari cuci tangan digunakan untuk |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| | | | | mengairi taman sekolah |
| 3. | Efisiensi pemakaian | | | |
| | a. Listrik | ✓ | | Listrik digunakan secara efisien, upaya yang dilakukan memasang himbauan untuk menghemat penggunaan listrik |
| | b. Air | ✓ | | Air digunakan sebaik mungkin oleh warga sekolah upaya yang dilakukan adalah memasang himbauan penggunaan air secukupnya |
| | c. ATK | ✓ | | ATK sudah digunakan seefisien mungkin upaya yang dilakukan adalah memasang himbauan tentang penggunaan ATK |
| 4. | Meningkatnya kualitas pelayanan kantin sehat | | | |
| | a. Kantin tidak menjual makanan tercemar | ✓ | | Kantin menjual makanan bersih |
| | b. Mengurangi penggunaan plastic dan kertas | ✓ | | Makanan dibungkus dengan menggunakan daun pisang |

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan sarana prasarana sekolah terpelihara dengan baik, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah seperti air bersih, WC, sampah dan drainase telah mengalami peningkatan, pemakaian sumber energy listrik, air dan ATK sudah efisien, dan meningkatnya kualitas pelayanan kantin sehat dibuktikan dengan kantin tidak menjual makanan tercemar dan mengurangi penggunaan plastik dan kertas dengan cara makanan dibungkus dengan daun pisang dan minuman ditaruh gelas plastik. Diperkuat dengan bukti berupa dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.9 Ventilasi

Keterangan : adanya ventilasi sebagai bukti terpeliharanya sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan



Gambar 4.10 Kantin

Keterangan : adanya kantin sebagai bukti kalau ada makanan 7P sebagai bukti sarana prasarana di sekolah

d. Kegiatan pendukung (ekstrakurikuler)

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Pendukung (Ekstrakurikuler)

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| 1. | Siswa telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler PPLH | | | |
| | a. Kepramukaan | ✓ | | Ekstrakurikuler pramuka berjalan secara rutin, kegiatannya pun tidak baris – berbaris tetapi juga diadakan kegiatan dialam bebas |
| 2. | Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan rutin | ✓ | | Ekstrakurikuler sudah berjalan secara rutin sesuai dengan jadwal yang ditentukan |
| 3. | Kegiatan kstrakurikule sesuai dengan upaya PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) | | | |
| | a. Kepramukaan | ✓ | | Siswa menerapkan dasadarma kedua, yaitu cinta alam dan kasih sayang sesame manusia melalui kegiatan membersihkan taman sekolah |

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait PPLH, ekstrakurikuler tersebut adalah pramuka. Pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut telah sesuai

dengan upaya PPLH (Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup) karena didalam pelaksanaannya dimasukkan nilai-nilai tentang menjaga kebersihan lingkungan. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi seabagai berikut.



Gambar 4.11 Pramuka

Keterangan : sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa diajak menyiram tanaman lingkungan di sekolah

e. Kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan (PLH)

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Berwawasan Lingkungan (PLH)

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| 1. | Memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran | ✓ | | Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran, seperti memisahkan sampah berdasarkan jenisnya |
| 2. | Pembelajaran LH melibatkan orang tua peserta didik dan masyarakat | ✓ | | Orang tua dan masyarakat terlibat dalam pembelajaran LH |
| 3. | Pembelajaran pendidikan | ✓ | | Hal ini dapat dilihat dari |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| | lingkungan hidup dalam pelaksanaannya mendapat respon baik dari peserta didik | | | semangat siswa yang mengikuti pembelajaran LH |
| 4. | Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan lingkungan hidup | ✓ | | Siswa sangat bersemangat dalam pembelajaran LH dan respon mereka cukup baik |
| 5. | Sudah ada implementasi hasil pemecahan masalah LH dilingkungan sekolah | ✓ | | Misalnya masalah sampah, sampah berupa daun diolah menjadi kompos |

Berdasarkan data hasil observasi, kegiatan pembelajaran berwawasan lingkungan telah dilaksanakan dengan baik, guru telah memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran yang menyenangkan menyebabkan siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan bukti berupa dokumentasi antara lain.



Gambar 4.12 Pembelajaran PLH

Keterangan : Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran PLH sehingga siswa menjadi antusias

b. Paparan Data Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 2 siswa kelas IV diperoleh hasil berdasarkan dari beberapa aspek, sebagai berikut.:

a. Aspek Peran Siswa

1) Hasil wawancara dengan siswa 1

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa 1 kelas IV yang bernama Febrian Alvano Putra tentang peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup, yang telah dilaksanakan pada hari senin 13 Mei 2024 pukul 08.00 dengan hasil sebagai berikut: Wawancara yang telah dilakukan dengan Febrian Alvano Putra siswa kelas IV, pada pukul 08.15 sebagai berikut.

Hasil Wawancara dengan siswa 1

Peneliti : “*Bagaimana peran siswa dalam melaksanakan program adiwiyata?*”

Responden : “*Kompak, saling bekerja sama*”

Peneliti : “*Apa dampak positif untuk siswa dari adanya program sekolah adiwiyata?*”

Responden : “Adiwiyata membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup siswa saling kompak dan bekerja sama. Dampak positif dalam program adiwiyata tersebut bisa membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2) Hasil wawancara dengan siswa 2

Pendapat serupa disampaikan oleh informan kedua yaitu Tika Aulia Putri siswa 2 kelas IV, wawancara dilakukan di mushola pukul 10.00 hasil wawancaranya sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan siswa 2

Peneliti : “Bagaimana peran siswa dalam melaksanakan program adiwiyata?”

Responden : “Ikut menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah”

Peneliti : “Apa dampak positif untuk siswa dari adanya program sekolah adiwiyata?”

Responden : “Membantu siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, pentingnya gaya hidup sehat”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup siswa ikut menjaga dan melestarikan lingkungan. Dampak positif dalam program adiwiyata tersebut dapat membantu siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, pentingnya gaya hidup sehat.

b. Aspek Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup

1) Hasil wawancara dengan siswa 1

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa 1 kelas IV yang bernama Febrian Alvano Putra tentang peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup, yang telah dilaksanakan pada hari senin 13 Mei 2024 pukul 08.00 dengan hasil sebagai berikut: Wawancara yang telah dilakukan dengan Febrian Alvano Putra siswa kelas IV, pada pukul 08.15 sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan siswa 1

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang ada disekolah berkaitan dengan program adiwiyata?”

Responden : “ Mengolah sampah untuk dijadikan pupuk, melakukan 3R untuk kerajinan”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup adalah mengolah sampah untuk dijadikan pupuk, melakukan 3R untuk kerajinan.

2) Hasil wawancara dengan siswa 2

Pendapat serupa disampaikan oleh informan kedua yaitu Tika Aulia Putri siswa 2 kelas IV, wawancara dilakukan di mushola pukul 10.00 hasil wawancaranya sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan siswa 2

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang ada disekolah berkaitan dengan program adiwiyata?”

Responden : “Kerja bakti, mengolah sampah menjadi pupuk”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis

lingkungan hidup adalah kerja bakti, mengolah sampah menjadi pupuk.

2. Wawancara dengan Koordinator Adiwiyata

Wawancara dengan koordinator adiwiyata yang bernama Pury Susilo R.R, S.Pd dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.00 di halaman sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa aspek yang dilakukan dengan koordinator adiwiyata tentang peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup memperoleh hasil sebagai berikut.

1) Aspek Pelaksanaan Program adiwiyata

Dari hasil wawancara berdasarkan aspek pelaksanaan program adiwiyata diperoleh sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan koordinator adiwiyata

Peneliti : “Kebijakan apa saja yang dilakukan di SDN Blabakan terkait dengan program adiwiyata?”

Responden : “Ada banyak sekali program yang dilaksanakan seperti pemilahan sampah (daun, kertas dan plastic) kemudian dari pokja kantin dilakukan pengurangan plastic dan kertas. Namun untuk pengurangan sampah plastic masih gagal sedangkan untuk kertas diganti dengan daun, daun bekas bungkus nasi dicacah dimasukkan komposter. Ada juga bank sampah yang dilakukan untuk mengatasi sampah plastic setiap minggu yang berasal dari masing – masing kelas. Kebijakan lain adalah menghemat penggunaan listrik dan air dengan cara

- membentuk satpam air dan listrik yang tugasnya mengecek bila ada kran air yang lupa dimatikan, kemudian misalkan pada siang hari lampu dikelas masih menyala tugas satpam itu adalah mengingatkan”*
- Peneliti : : “Bagaimana kebijakan mengenai RKAS yang dianggarkan untuk program adiwiyata?”*
- Responden : “Rencana Kebijakan Anggaran Sekolah (RKAS) kita anggarkan dari dana BOS mencapai 25% dari dana Bantuan Operai Sekolah (BOS) yang saat itu sebenarnya ganya 20% untuk kegiatan adiwiyata. Hal ini kami lakukan untuk mempercepat proses adiwiyata”*
- Peneliti : : “Apa saja kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata tersebut disekolah selama ini?”*
- Responden : : “Di SD ini mengalami berbagai permasalahan diantaranya tidak adanya dana khusus program, masih adanya warga sekolah yang kurang mendukung program dan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan program”*
- Peneliti : : “Bagaimana antusias kepala sekolah, tim pelaksana, serta siswa mengenai implementasi program adiwiyata?”*
- Responden : “Kepala ibu sekolah, Ibu Purwati dari SDN Blabakan yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten. Jadi beliau sangat berkompeten dalam hal adiwiyata dan beliau sangat mendukung pelaksanaan program adiwiyata ini. Untuk tim pelaksana juga sangat antusias tetapi masalahnya kadang jadwal bentrok dan siswa yang terlibat sama. Dan untuk siswa, siswa sangat antusias dalam pelaksanaan program adiwiyata”*
- Peneliti : : “Bagaimana peranan warga sekolah*

dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih?”

Responden : “Semua warga sekolah ikut menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah”

Peneliti : “Bagaimana agar semua warga sekolah dapat berperan dalam menjaga kebersihan sekolah?”

Responden : “Semua warga sekolah ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah terutama siswa, siswa merupakan pelaku, subjek dan objek dalam program adiwiyata ini. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan lingkungan sebagai medianya”

Peneliti : “Mengapa kita harus bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar?”

Responden : “Pelestarian lingkungan dapat menjadi upaya dalam mencegah serta melindungi alam dari kemusnahan”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek pelaksanaan program adiwiyata menerapkan beberapa kebijakan dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik siswa, guru, kepala sekolah, karyawan dan pengelola kantin. Namun dalam pelaksanaan program tersebut mengalami beberapa kendala diantaranya tidak adanya dana khusus program, masih adanya warga sekolah yang kurang mendukung program dan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan program dan cara mengatasinya yaitu dengan memberi sanksi yang tegas pada siapa saja yang melakukan pelanggaran aturan yang sudah ditetapkan. Antusias kepala sekolah, tim pelaksana,

serta siswa mengenai implementasi program adiwiyata adalah Kepala ibu sekolah, Ibu Purwati dari SDN Blabakan yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten. Jadi beliau sangat berkompeten dalam hal adiwiyata dan beliau sangat mendukung pelaksanaan program adiwiyata ini. Untuk tim pelaksana juga sangat antusias tetapi masalahnya kadang jadwal bentrok dan siswa yang terlibat sama. Dan untuk siswa, siswa sangat antusias dalam pelaksanaan program adiwiyata. Sehingga semua warga sekolah ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah terutama siswa, siswa merupakan pelaku, subjek dan objek dalam program adiwiyata ini. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan lingkungan sebagai medianya.

2) Aspek Sarana Prasarana

Dari hasil wawancara berdasarkan aspek sarana prasarana diperoleh sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan koordinator adiwiyata

Peneliti : “Apakah di SDN Blabakan ini sudah memiliki sarana dan prasarana terkait program adiwiyata?”

Responden : “Alhamdulillah sudah, disini ada air bersih, WC, tempat sampah terpilah, drainase, dan juga ruang terbuka hijau”.

Peneliti : “Fasilitas – fasilitas apa saja yang masih

dibutuhkan sekolah untuk pelaksanaan program adiwiyata?

Responden : “Yang masih dibutuhkan sekolah itu lab ipa saja”

Peneliti : “Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program sekolah adiwiyata?”

Responden : “Kalau untuk faktor pendukung pokja 1 dengan pokja yang lain saling mengingatkan/ kerja sama, ada 1 hari dari 1 bulan dilakukan bersih – bersih bersama, administrasi bagus, sarpras mendukung, ibu kepala sekolah sangat paham tentang lingkungan dan sangat mendukung”.

Peneliti : “Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program sekolah adiwiyata?”

Responden : “Untuk faktor penghambat dokumen untuk adiwiyata nasional kurang, kurangnya pemahaman siswa tentang makanan sehat, biaya yang besar, kurangnya fasilitas pendukung, kurang adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan warga sekitar sekolah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program adiwiyata, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya program adiwiyata”

Peneliti : “Apakah sudah ada upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?”

Responden : “Sudah ada, sosialisasi kepada siswa dimasukkan di ekstrakurikuler pramuka,

apabila kantin ketahuan menjual makanan bersaus dan makanan dengan menggunakan berwarna warni izinnya akan dicabut dan mengajukan proposal ke pihak terkait”.

Peneliti : “Bagaimana teknik mengatasi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata?”

Responden : “Cara mengatasinya yaitu dengan memberi sanksi yang tegas pada siapa saja yang melakukan pelanggaran aturan yang sudah ditetapkan”

Peneliti : “Solusi apa untuk mengatasi masalah kebersihan di lingkungan sekolah?”

Responden : “Cara mengatasinya SD kami itu dengan cara membuat tempat pembuangan sampah di sekolah, menyediakan tempat sampah berdasarkan jenis sampahnya, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan dan melaksanakan tata tertib kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah mbak”

Peneliti : “Bagaimana solusi mengatasi kurangnya kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan?”

Responden : “Dengan cara menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap warga sekolah dapat dimulai dari menjaga kebersihan lingkungan sekolah”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek sarana prasarana dalam program adiwiyata di SDN Blabakan ada beberapa sarana yaitu ada air bersih, WC, tempat sampah terpilah, drainase, dan juga ruang terbuka hijau. Faktor pendukungnya pokja 1 dengan pokja yang lain saling mengingatkan/ kerja sama, ada 1 hari dari 1 bulan dilakukan bersih-bersih bersama, administrasi bagus, sarpras mendukung, ibu kepala sekolah sangat paham tentang lingkungan dan sangat mendukung. Namun dalam pelaksanaan program tersebut mengalami beberapa penghambat diantaranya faktor penghambat dokumen untuk adiwiyata nasional kurang, kurangnya pemahaman siswa tentang makanan sehat, biaya yang besar, kurangnya fasilitas pendukung, kurang adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan warga sekitar sekolah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program adiwiyata, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya program adiwiyata. Adapun cara untuk mengatasinya yaitu dengan memberi sanksi yang tegas pada siapa saja yang melakukan pelanggaran aturan yang sudah ditetapkan.

3. Wawancara dengan kepala sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah yang bernama Purwati, S.Pd.SD dilaksanakan pada hari Selasa 21 Mei 2024 pukul 09.00 di ruang kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa aspek yang dilakukan dengan kepala sekolah tentang peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup memperoleh hasil sebagai berikut.

1) Aspek Pelaksanaan Program adiwiyata

Dari hasil wawancara berdasarkan aspek pelaksanaan program adiwiyata diperoleh sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah

Peneliti : :“Kebijakan apa saja yang dilakukan di SDN Blabakan terkait dengan program adiwiyata

Responden : “Kebijakan untuk mengurangi plastic, memanfaatkan sampah dengan cara mendaur ulang, dibuat kompos dan melakukan penghematan penggunaan air dan listrik”

Peneliti : “Bagaimana kebijakan mengenai RKAS yang dianggarkan untuk program adiwiyata?”

Responden : “Rencana Kebijakan Anggaran Sekolah (RKAS) kita anggarkan dari dana BOS mencapai 25% dari dana

Bantuan Operai Sekolah (BOS) yang saat itu sebenarnya ganya 20% untuk kegiatan adiwiyata. Hal ini kami lakukan untuk mempercepat proses adiwiyata”

Peneliti : “Apa saja kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata tersebut disekolah selama ini?”

Responden : “Di SD ini mengalami berbagai permasalahan diantaranya tidak adanya dana khusus program, masih adanya warga sekolah yang kurang mendukung program dan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan program”

Peneliti : “Bagaimana antusias kepala sekolah, tim pelaksana, serta siswa mengenai implementasi program adiwiyata?”

Responden : “Sangat antusias”

Peneliti : “Bagaimana peranan warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih?”

Responden : “Semua warga sekolah ikut berperan dalam pelaksanaan program adiwiyata terutama siswa”

Peneliti : “Bagaimana agar semua warga sekolah dapat berperan dalam menjaga kebersihan sekolah?”

Responden : “Semua warga sekolah ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah terutama siswa, siswa merupakan

pelaku, subjek dan objek dalam program adiwiyata ini. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan lingkungan sebagai medianya”

Peneliti : “Mengapa kita harus bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar?”

Responden : “Pelestarian lingkungan dapat menjadi upaya dalam mencegah serta melindungi alam dari kemusnahan”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek pelaksanaan program adiwiyata menerapkan beberapa kebijakan antara lain kebijakan untuk mengurangi plastik, memanfaatkan sampah dengan cara mendaur ulang, dibuat kompos dan melakukan penghematan penggunaan air dan listrik. Namun dalam pelaksanaan program tersebut mengalami beberapa permasalahan diantaranya tidak adanya dana khusus program, masih adanya warga sekolah yang kurang mendukung program dan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan program. antusias kepala sekolah, tim pelaksana, serta siswa mengenai implementasi program adiwiyata adalah sangat antusias. Sehingga Semua warga sekolah ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah terutama siswa, siswa merupakan

pelaku, subjek dan objek dalam program adiwiyata ini. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan lingkungan sebagai medianya serta pelestarian lingkungan dapat menjadi upaya dalam mencegah serta melindungi alam dari kemusnahan.

2) Aspek Sarana Prasarana

Dari hasil wawancara berdasarkan aspek sarana prasarana diperoleh sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah

Peneliti : “Apakah di SDN Blabakan ini sudah memiliki sarana dan prasarana terkait program adiwiyata?”

Responden : “Alhamdulillah sudah, disini ada air bersih, WC, tempat sampah terpilah, drainase, dan juga ruang terbuka hijau”.

Peneliti : :“Fasilitas – fasilitas apa saja yang masih dibutuhkan sekolah untuk pelaksanaan program adiwiyata?”

Responden : “Yang masih dibutuhkan sekolah itu lab ipa saja”

Peneliti : “Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program sekolah adiwiyata?”

Responden : “Kalau untuk faktor pendukung yaitu halaman sekolah yang luas, kemudian fasilitas sekolah yang memadai, semangat kerja yang tinggi”

Peneliti : “Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program sekolah adiwiyata?”

Responden : “Kalau untuk faktor penghambat kurangnya pemahaman siswa tentang makanan sehat, biaya yang besar, kurangnya fasilitas pendukung, kurang adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan warga sekitar sekolah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program adiwiyata, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya program adiwiyata”

Peneliti : “Apakah sudah ada upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?”

Responden : “Sudah ada, memasukkan sosialisasi tentang adiwiyata di ekstrakurikuler pramuka menjalin kerjasama dengan mitra yang berkaitan dengan program adiwiyata seperti DLH, dispertan, puskesmas, komite, dan paguyuban orang tua”

Peneliti : “Bagaimana teknik mengatasi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata?”

Responden : “Penanganan akan pelaksanaan program adiwiyata kami serahkan pada coordinator pokja. Sebagai salah satu wujudnya, isekolah terdapat pokja – pokja yang mempunyai kegiatan yang berbeda – beda, namun utamanya berkaitan dengan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah”

Peneliti : :“Solusi apa untuk mengatasi masalah kebersihan di lingkungan sekolah?”

Responden : “Cara mengatasinya SD kami itu dengan

cara membuat tempat pembuangan sampah di sekolah, menyediakan tempat sampah berdasarkan jenis sampahnya, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan dan melaksanakan tata tertib kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah mbak”

Peneliti : :“Bagaimana solusi mengatasi kurangnya kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan?”

Responden : “Dengan cara menanamkan sikap sadar lingkungan pada warga sekolah dapat membantu menjaga lingkungan sekolah tetap bersih”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek sarana prasarana dalam program adiwiyata di SDN Blabakan ada beberapa sarana yaitu air bersih, WC, tempat sampah terpilah, drainase, dan juga ruang terbuka hijau. Faktor pendukungnya yaitu halaman sekolah yang luas, kemudian fasilitas sekolah yang memadai, semangat kerja yang tinggi. Namun dalam pelaksanaan program tersebut mengalami beberapa penghambat diantaranya kurangnya pemahaman siswa tentang makanan sehat, biaya yang besar, kurangnya fasilitas pendukung, kurang adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan warga sekitar

sekolah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program adiwiyata, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya program adiwiyata. Adapun cara untuk mengatasinya yaitu dengan memasukkan sosialisasi tentang adiwiyata di ekstrakurikuler pramuka menjalin kerjasama dengan mitra yang berkaitan dengan program adiwiyata seperti DLH, dispartan, puskesmas, komite, dan paguyuban orang tua.

c. Paparan Data Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti adanya paparan data secara lisan dan tertulis, sehingga peneliti perlu melakukan pengambilan gambar meminta file dokumen terkait peran siswa kelas IV dalam pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Blabakan Kecamatan Mejayan. Berikut ini merupakan dokumen yang telah disebutkan.

Tabel 4.6 Paparan Data Dokumentasi

| No | Dokumen yang dibutuhkan | Jenis dokumen | Keterangan |
|----|--|--------------------------|---|
| 1. | Dokumentasi sarana dan prasarana terkait program adiwiyata | Foto langsung dilapangan | Ditemukan sarana dan prasarana yang mendukung |
| 2. | Dokumentasi aktivitas siswa dalam melaksanakan program adiwiyata | Foto langsung dilapangan | Siswa sedang melaksanakan kerja dalam program adiwiyata |
| 3. | Dokumentasi pengelolaan sarana | Foto | Bapak ibu guru dan warga sekolah sedang |

| | | | |
|----|---|------|--|
| | prasarana dan fasilitas yang ada disekolah | | melaksanakan program adiwiyata |
| 4. | Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan PPLH | Foto | Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan PPLH |
| 5. | Berkas terkait program adiwiyata | Foto | Bukti telah menjadi sekolah adiwiyata |
| 6. | Dokumentasi kegiatan wawancara dan pbservasi dengan subjek penelitian | Foto | Bukti telah penelitian di SD Blabakan Kecamatan Mejayan |

Berdasarkan data hasil dokumentasi peneliti, dapat dipaparkan bahwa semua dokumen yang dibutuhkan peneliti lengkap dan akurat sesuai dengan apa yang dilapangan, yang meliputi sarana dan prasarana, aktivitas siswa dalam melaksanakan program adiwiyata, pengelolaan sarana prasarana dan fasilitas yang ada disekolah, Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan PPLH, Berkas terkait program adiwiyata, dan juga dokumentasi kegiatan penelitian saat melakukan penelitian.